

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian strategi pengembangan usaha peternakan kambing perah di Rantiang Ameh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis faktor eksternal dan internal usaha Rantiang Ameh yang menjadi peluang adalah Limbah kotoran kambing dapat diolah menjadi pupuk organik dan menambah nilai guna. Ancaman bagi usaha adalah persaingan dengan produk sejenis dari wilayah lain. Kekuatan usaha adalah memiliki hubungan baik dengan pelanggan dan konsumen. Sedangkan kelemahan dari usaha adalah adanya keterbatasan mitra untuk pakan konsentrat.
2. Berdasarkan analisis matriks IE, usaha Rantiang Ameh berada pada posisi kuadran IV, strategi yang bisa diterapkan perusahaan adalah *grow and build* atau tumbuh dan membangun. Strategi yang bisa dikembangkan adalah integrasi ke belakang, integrasi ke depan dan integrasi horizontal. Selain itu, strategi pengembangan produk. Hasil analisis SWOT, strategi yang bisa diterapkan oleh usaha Rantiang Ameh adalah: a). Menambah jumlah populasi kambing untuk meningkatkan produksi susu; b). Membuat kawasan sentral peternakan kambing perah di Kec. Canduang; c). Memperkuat pasar yang sudah ada dan meyakinkan pelanggan terhadap produk olahan susu kambing; d) Menyediakan atau menanam sumber pakan hijauan di sekitar kandang; e). Melakukan pengolahan limbah ternak, karena penggunaan teknologi yang belum maksimal digunakan f). Menjalinkan kerjasama yang baik dengan pemasok bahan pakan dan bahan kemasan; g). Melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan saat ini dan menyusun target usaha ke depan.

5.2. Saran

Persaingan dalam usaha peternakan kambing perah yang semakin ketat, sehingga para perusahaan kambing perah harus dapat menerapkan strategi-strategi untuk dapat menghadapi pesaingnya. Peternakan kambing perah Rantiang Ameh harus dapat membaca ke mana arah para pesaingnya, agar dapat mengantisipasi strategi yang dilakukan oleh para pesaingnya. Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, penulis menyarankan:

1. Peternakan kambing perah Rantiang Ameh sebaiknya mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan. Hal ini penting dilakukan untuk menjaga agar loyalitas pelanggan menjadi lebih baik terhadap perusahaan.
2. Peternakan kambing perah Rantiang Ameh sebaiknya melakukan strategi meningkatkan kapasitas produksi susu kambing. Hal ini penting dilakukan karena peternakan kambing perah Rantiang Ameh belum mampu memenuhi semua permintaan konsumen khususnya yang berasal dari Kec. Canduang.

